

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Djunaedy A. 2009. Biopestisida sebagai pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) yang ramah lingkungan. *Embryo* 6(1):88-95.
- Ebtan, R., A.N. Sugiharto, E. Widaryanto. 2014. Ketahanan beberapa varietas jagung manis (*Zea mays* Saccharata Sturt) terhadap populasi gulma teki (*Cyperus rotundus*). *J. Prod. Tanaman* 1:471-477.
- El-Rokiek, K. G., El-Masry, R.R., Messiha, N.K., Ahmed, S. 2010. The Allelopathic Effect of Mango leaves on the Growth and Propagative Capacity of Purple Nutsedge (*Cyperus rotundus* L.). *J. Am. Sci.* 6: 151-159.
- Gardner, FP, Pearce, RB, & Mitchel, RL, 1991, *Fisiologi tanaman budidaya*, penerjemah herawati, S, Penerbit UI Press, Jakarta
- Hayani, E. , 2006, Analisis Kandungan Kimia Rimpang Temulawak, dalam *Temu Teknis Nasional Tenaga Fungsional Pertanian 2006*, 309-3012, Pusat Penelitian dan pengembangan Peternakan, Bogor.
- Kamboj, A. & Saluja. (2010). *Ageratum conyzoides* L.: A Review on its Phytochemical and Pharmacological Profile. *International Journal of Green Pharmacy*, 59-68.
- Kavitha, D., J. Prabhakaran, K. Arumugam. 2012. Phytotoxic effect of purple nutsedge (*Cyperus rotundus* L.) on germination and growth of finger millet (*Eleusine coracana* Gaertn.). *IJRPBS*. 3:615-619.
- Kementerian Perindustrian. 2012. Prospek dan Permasalahan Industri Sawit [internet]. [diunduh 2013 Nov 26]. Tersedia pada: <http://kemenperin.go.id/artikel/494/Prospek-Dan-Permasalahan-Industri-Sawit>.
- Kristanto, B.A. 2006. Craracteristic Changes of Corn (*Zea mays* L.) due to Allelopathy and Competition of Purple Nutsedge (*Cyperus rotundus* L.). *Indonesia Tropical Animal and Agricul*

- Pahan, I. 2006. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Pebriani, R. Linda and Mukarlina. 2013. Potential of extract of the leaves of “Sambung Rambat” as Bioherbicide in controlling weeds of “Maman Ungu” and “Bahia grasses”. *Protobiont*, 2(2): 32- 38. (in Indonesian)
- Pracaya. 1989. Bertanam Mangga. PT. Penebar Swadaya. Jakarta Pusat.
- Sukman, Y. dan Yakup. 2002. Gulma dan Teknik Pengendaliannya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulandjari. 2007. Hasil Akar dan Recerpina Pule Pandak (*Rauvolfia serpentina* Benth) pada Media Bawah Tegakkan Berpotensi Alelopati dengan Asupan Hara. *Biodiversitas*, 9(3): 180-183.
- Tetelay, F, 2003, „Pengaruh allelopathy *Acacia mangium* Wild terhadap perkecambahan benih kacang hijau (*Phaseolus radiatus*. L) dan jagung (*Zea mays*)“, *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, vol. 4, no. 1, hal. 41-49
- Thi, H.L, P.T. Phuong Lan., D.V. Chin and H.K. Noguchi. 2008. Allelopathic potential of cucumber (*Cucumis sativus*) on barnyardgrass (*Echinochloa crusgalli*). *Weed Biology and Management* 8 (2) : 129-132.
- Tjitrosoepomo, G. 2002. Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta). Cetakan VII. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Wattimena, GA, 1987, Zat Pengatur Tumbuh, Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Dikti, Pusat Antar Universitas Bioteknologi, IPB
- Wijayakusuma M. 2007. Penyembuhan dengan temulawak. Jakarta: Sarana Pustaka Prima. hlm. 23-7.